

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penerimaan negara bukan pajak atas dana reboisasi di Indonesia = Analysis factors affecting non tax state revenue policy on reforestation funds in Indonesia

Milzam Shidqi Zhofiri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20472700&lokasi=lokal>

Abstrak

Hutan tropis Indonesia mempunyai peran sangat penting dalam ekosistem bumi dan sering disebut sebagai paru-paru dunia. Selain itu, potensi ekonomi hutan tropis sangat besar. Hutan-hutan di Indonesia telah berkontribusi bagi pendapatan negara, yaitu Penerimaan Negara Bukan Pajak. Untuk menjaga kelestarian hutan Indonesia, sejak tahun 1980 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan Dana Jaminan Reboisasi yang kemudian berubah menjadi Dana Reboisasi DR. Permasalahan yang terjadi ialah tujuan pemerintah menjadikan DR sebagai rehabilitasi dan reboisasi justru tidak terjadi, bahkan iklim investasi kehutanan di Indonesia justru cenderung menurun. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor pendukung serta penghambat kebijakan Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Dana Reboisasi di Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti mewawancarai narasumber ahli dari stakeholder terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung optimalisasi Dana Reboisasi adalah adanya perbaikan sistem informasi dan teknologi sistem pembayaran Dana Reboisasi dengan diterapkannya SIMPONI pada tahun 2016, selain itu alokasi dana dibuat lebih fleksibel agar dana reboisasi lebih terserap. Sementara faktor yang menghambat adalah pengenaan tarif Dana Reboisasi dalam mata uang dollar, adanya dualisme sistem pembayaran, dan kebijakan yang ada saat ini tidak membangun industri kehutanan di Indonesia. Selain perlunya adanya kejelasan tujuan pemerintah dalam Dana Reboisasi apakah bertujuan kepada kelestarian lingkungan atau justru menjadi sumber penerimaan seperti yang saat ini terjadi.

.....Indonesia's tropical forests have a very important role in the earth's ecosystem and are often referred to as the lungs of the world. In addition, the economic potential of tropical forests is enormous. Forests in Indonesia have contributed to state revenues, namely Non Tax Revenues. To maintain the preservation of Indonesia's forests, since 1980 the government has issued a Reforestation Guarantee Fund policy, which later changed into Reforestation Fund DR. The problem that occurred was the government's goal to become DR as rehabilitation and reforestation did not happen, even the forest investment climate in Indonesia actually tended to decrease. Based on these problems, this study aims to provide an overview of the supporting factors as well as inhibiting the Non Tax Revenue policy on the Reforestation Fund in Indonesia. Using qualitative research methods, researchers interviewed expert sources from relevant stakeholders.

The result of research indicates that the support factor of Reforestation Fund optimization is the improvement of information system and technology of Reforestation Fund payment system with the implementation of SIMPONI in 2016, besides the fund allocation is made more flexible to reforestation fund more absorbed. While the inhibiting factor is the imposition of the Reforestation Fund in dollar terms, the dualism of the payment system and the current policies do not build the forest industry in Indonesia. In addition to the need for clarity of the government's objectives in the Reforestation Fund whether it is towards

environmental sustainability or it becomes a source of acceptance as it currently happens.